EFFECT OF LEARNING MODEL PICTURE AND PICTURE TO INCREASE THE VALUE OF MORALITY CHILD AGED 5-6 YEARS IN CHILDHOOD EDUCATION AT SYAKHSHIATUL UMMAH VILLAGE JAYA LIMBAT JAYA SUB DISTRICT SIAK HULU REGENCY KAMPAR

Wenda Wahyuni[1], Daviq Chairilsyah[2] dan Yeni Solfiah[3]
Wendawahyuni1@gmail.com(082386205610),psiko_power@yahoo.com, Habidaulaey@yahoo.co.id

TEACHER EDUCATION COURSES FOR EARLY CHILDHOOD EDUCATION
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
UNIVERSITY OF RIAU

Abstract*: Picture and picture model of learning is a learning model that uses images and matched or sorted into a logical sequence. In picture and picture learning model provides a foundation for developing the child's ability and essential for social activities, personal, and moral. Teachers should be able to create an atmosphere of active learning, innovative, creative and fun. Based on the phenomenon, there are still children who do not want to wash hands after eating and wiped his hands kebaju, there are still children who spoke to the teacher using a high note, indifferent, there are still children who show impatient with the way shouted, while waiting their turn to play and children are still not accustomed to restore the toy in place when I have often reminded by the teacher. For this study aims to determine the influence of the learning model of picture and picture in enhancing moral values of children aged 5-6 years. Obtained results: before using the learning model picture and picture the child in middle category with a total percentage of 88.24% and after using the learning model picture and picture, children are at high category with a total percentage of 70.6%. From the overall results are the effect of picture and picture model of learning in improving the child's moral values on the percentage of 34.3%.*

Keywords: *Picture and picture,morality,children,teacher*

PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN NILAI MORAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD SYAKHSHIATUL UMMAH DESA LIMBAT JAYA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Wenda Wahyuni[1], Daviq Chairilsyah[2] dan Yeni Solfiah[3]
Wendawahyuni1@gmail.com(082386205610),psiko_power@yahoo.com, Habidaulaey@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangakan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dalam model pembelajaran *picture and picture* menyediakan Pondasi bagi kemampuan anak yang sedang berkembang serta penting bagi aktivitas sosial, personal, dan moral anak. Guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Berdasarkan fenomena, masih ada anak yang tidak mau mencuci tangan sesudah makan dan mengelapkan tangannya kebaju, masih ada anak yang berbicara kepada guru dengan menggunakan nada tinggi, acuh tak acuh, masih ada anak yang menunjukkan tidak sabar dengan cara berteriak, pada saat menunggu giliran bermain, dan anak masih belum terbiasa mengembalikan mainan pada tempatnya padahal telah sering diingatkan oleh guru. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran model *picture and picture* dalam meningkatkan nilai moral anak usia 5-6 tahun. Diperoleh hasil: sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* anak berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase 88,24% dan sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, anak berada pada kategori tinggi dengan jumlah persentase 70,6%. Dari hasil keseluruhan terdapat besarnya pengaruh pembelajaran model *picture and picture* dalam meningkatkan nilai moral anak dengan jumlah persentase 34,3%.

Kata Kunci: *picture and picture*, #moral, #anak, #guru

PENDAHULUAN

Pada anak usia dini perkembangan pada tiap aspek terjadi begitu pesat, bahkan tidak ada tingkatan usia lain yang mengalami hal serupa. Begitu uniknya usia awal ini sehingga karakteristiknya perlu benar-benar dipahami oleh orang tua dan pendidik PAUD agar penanganan dan pelayanan anak di rumah maupun di sekolah dapat diberikan tepat dan sesuai dengan kebutuhan usianya.

Menurut Yuliani (2009) anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, anak selalu kreatif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, anak seolah-olah tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yaitu anak berusia empat sampai dengan enam tahun. Pendidikan Taman Kanak-Kanak memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya. Menurut Bihler dan Snowman dalam Masitoh (2007) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini disediakan bagi anak usia dua setengah tahun sampai dengan enam tahun.

Sedangkan tujuan program kegiatan belajar Taman Kanak-Kanak adalah membantu meletakan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Sedangkan ruang lingkup program kegiatan belajar Taman Kanak-Kanak meliputi pembentukan perilaku melalui pembiasaan dalam pengembangan moral pancasila, agama, disiplin, perasaan/emosi, dan kemampuan bermasyarakat, sarta pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemapuan berbahasa, daya fikir, daya cipta, keterampilan dan jasmani. Untuk mencapai tujuan ini perlu digunakan metode pengajaran yang sesuai bagi Pendidikan Anak Usia Dini, Moeslichatoen (2005).

Bidang pengembangan pembiasaan menghendaki hasil belajar anak terbiasa berperilaku sopan satun, mengenal dan terbiasa bersikap atau berperilaku saling hormat menghormati dan terbiasa bersikap ramah dan lain sebagainya. Penanaman perilaku moral selama ini pada Taman Kanak-kanak diterapkan dengan cara memberikan pembiasaan kepada anak melalui sikap perilaku seperti: berbahasa sopan dan santun, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, selalu mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu, menaati peraturan yang ada, sabar dalam menunggu giliran dan lain sebagainya.

Agar guru berhasil menanamkan perilaku moral anak PAUD, dituntut guru kreatif menetapkan model pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah model pembelajaran *picture and picture*. Menurut Yatim Riyanto (2010) mendefinisikan model pembelajaran *picture and picture* adalah strategi pembelajaran yang dibuat guru dengan menyajikan gambar yang disusun secara acak kemudian menyuruh anak untuk mengurutkan gambar tersebut menjadi susunan yang logis dan sistematis. Model

pembelajaran *picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan. Gambar dibuat se-menarik mungkin agar keaktifan anak muncul dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal, yang telah dilakukan peneliti di lapangan masih ada anak yang tidak mau mencuci tangan sesudah makan dan mengelapkan tangannya ke baju, masih ada anak yang berbicara kepada guru dengan menggunakan nada tinggi dan acuh tak acuh, masih ada anak yang menunjukan tidak sabar dengan cara berteriak pada saat menunggu giliran bermain, anak masih belum terbiasa mengembalikan mainan pada tempatnya padahal telah sering diingatkan oleh guru. Menurut Otib Satibi (2006) dalam kehidupan sosial di masyarakat anak akan berhadapan dengan ukuran-ukuran, salah-benar, atau baik buruk dari suatu tingka laku, ukuran itu dapat berupa tata cara kebiasaan atau adat istiadat yang telah di terima oleh suatu masyarakat. Maka dari itu untuk mengukur tingkat moral anak peneliti melakukan observasi berdasarkan tingkat pencapaian nilai moral anak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014.

Menurut analisa penulis dari gejala-gejala yang telah di paparkan. Disinilah tugas guru untuk mengembangkan nilai-nilai moral anak agar terbiasa berperilaku baik sesuai dengan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi masalah nilai moral anak, peneliti mencoba menggunakan pembelajaran yang menarik, serta kerja sama yang baik antara guru dan orang tua anak agar terciptanya anak yang terbiasa berperilaku baik sesuai dengan nilai-nilai moral. Untuk meningkatkan nilai moral guru dapat menyajikan dengan pembelajaran *picture and picture.* Berdasarkan hal tersebut penulis merasa perlu untuk meneliti tentang "**Pengaruh Pembelajaran Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Nilai Moral pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Syakhshiatul Ummah Desa Limbat Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar** dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran model *picture and picture* dalam meningkatkan nilai moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Syakhshiatul Ummah Desa Limbat Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan model *pra-eksperiment one group pretest posttest design* dimana eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding, dengan rancangannya seperti dibawah ini:

Tabel 1. Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Pretest	Variabel Terikat	Posttest
O1	X	O2

O1 : nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan).
X : perlakuan eksperimen.

O2 : nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan).

Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas B1 di PAUD Syakhshiatul Ummah Desa Limbat Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Mengingat populasi dalam penelitian ini terlalu sedikit maka akan dilakukan pengambilan sampel yaitu keseluruhan dari populasi yaitu 17 anak kelas B1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi untuk melihat sejauh mana pembelajaran model *picture and picture* untuk meningkatkan nilai moral pada anak.

Oleh sebab itu rumus yang digunakan adalah menggunakan rumus *mann-Whitney* tes karena data tidak homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Data diperoleh dengan melakukan observasi. Lembar observasi di nilai oleh peneliti. Kemudian data hasil observasi dihitung dengan menggunakan rumus *mann-Whitney tes*, adapun kategori penelitian dalam lembar penilaian perkembangan nilai moral anak menggunakan skor untuk setiap tingkat pencapaian perkembangan nilai moral anak, dengan keterangan BB= 1, MB= 2, BSH= 3, BSB= 4. Data yang diolah bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan nilai moral anak. Hasil olahan data yang dilakukan dengan teknik persentase diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Gambaran Nilai Moral Anak di PAUD Syakhshiatul Ummah Desa Limbat Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Sebelum Pembelajaran Model *Picture and picture*

No.	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Tinggi	X>27	0	0%
2.	Sedang	18<X<27	15	88,24%
3.	Rendah	X<18	2	11,76%
Jumlah			17	100%

Tabel di atas menunjukkan jumlah nilai moral anak sebelum pembelajaran model *picture and picture* diperoleh data pada kategori tinggi 0 orang anak atau 0%, berada pada kategori sedang 15 anak atau 88,24%, dan berada pada kategori rendah yaitu 2 anak atau 11,76%. Gambaran nilai moral anak sebelum pembelajaran model *picture and picture* dapat juga disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

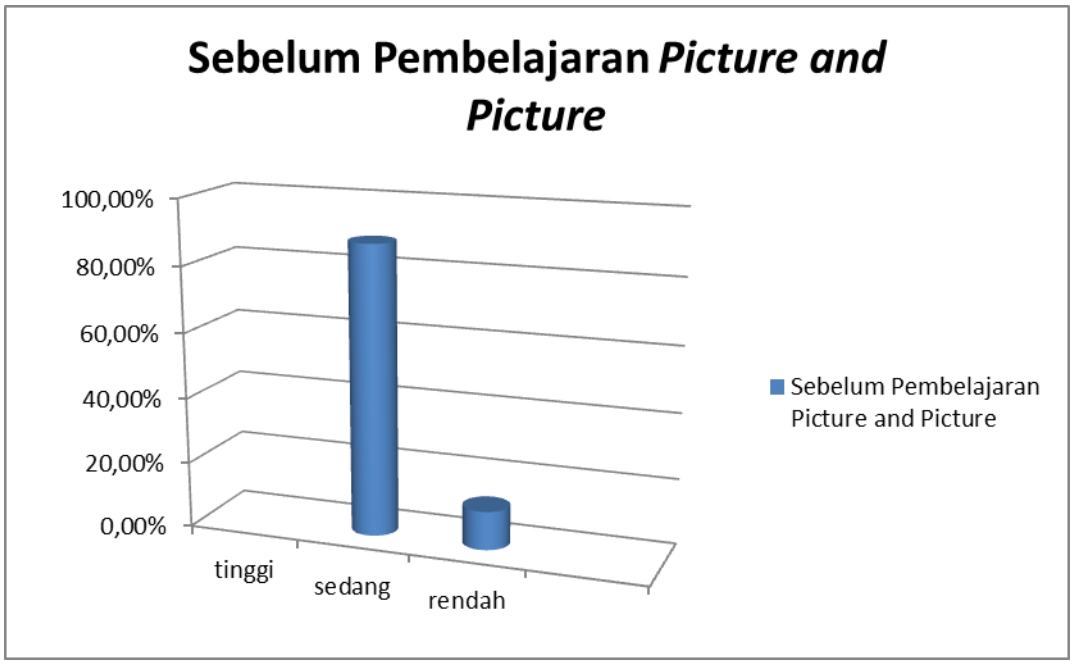

Gambar 1 Diagram Batang Gambaran Umum Nilai Moral Anak di PAUD Syakhshiatul Ummah Desa Limbat Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Sebelum Pembelajaran Model *Picture and picture.*

Langkah selanjutnya peneliti memberikan perlakuan (*treatmen)* dengan pembelajaran *picture and picture*. Setelah dilakukan *treatment* peneliti melakukan *posttest* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Gambaran Nilai Moral Anak di PAUD Syakhshiatul Ummah Desa Limbat Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Sesudah Pembelajaran Model *Picture and picture*

No.	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Tinggi	X> 27	12	70,6%
2.	Sedang	18<X<27	4	24,5%
3.	Rendah	X<18	1	5,8%
Jumlah			17	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai moral anak di PAUD Syakhshiatul Ummah Desa Limbat Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sesudah pembelajaran model *picture and picture* terdapat 12 anak berada pada kategori tinggi dengan persentase 70,6%, pada kategori sedang 4 dengan persentase 24,5 %, dan berada pada kategori rendah terdapat 1 anak atau persentase 5,8%.

Hasil pengumpulan data gambaran nilai moral anak sesudah pembelajaran *picture and picture* yang diperoleh diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi berada pada kategori tinggi yaitu 12 anak. Gambaran nilai moral anak sesudah pembelajaran *picture and picture* dapat juga disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

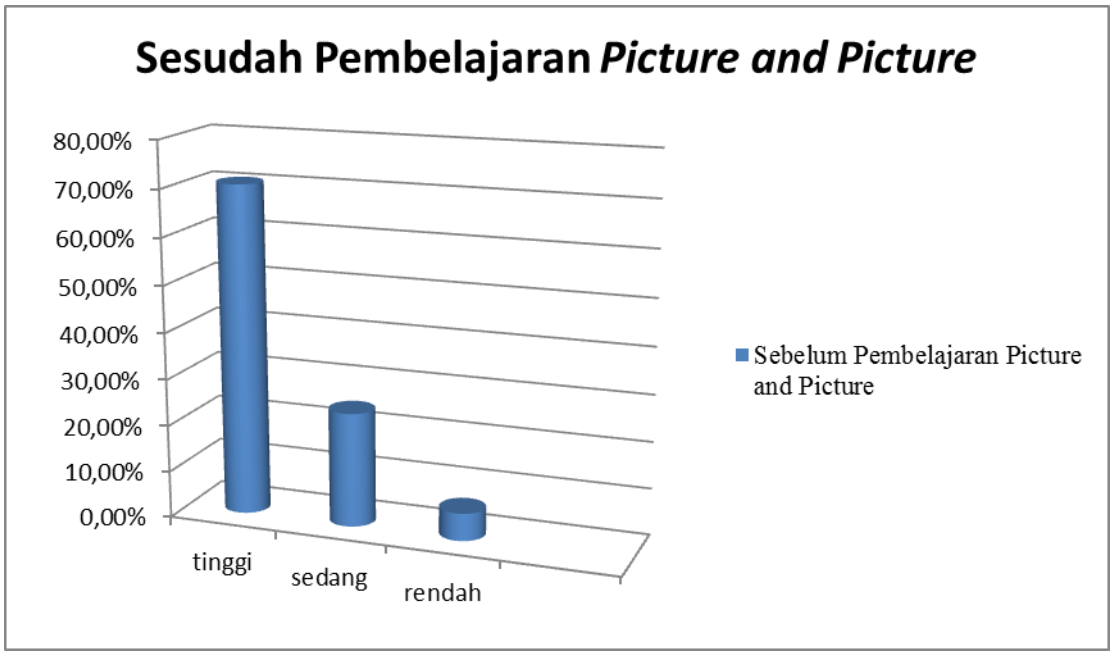

Gambar 2 Diagram Batang Gambaran Umum Nilai Moral Anak di PAUD Syakhshiatul Ummah Desa Limbat Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Sesudah Pembelajaran Model *Picture and picture*

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil rekapitulasi dibawah ini:

Tabel 4 Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	Tinggi	X> 27	0	0	12	70,6
2.	Sedang	18<X<27	15	88,24	4	24,5
3.	Rendah	X<18	2	11,76	1	5,8

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan perbandingan sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dapat diketahui bahwa seluruh anak mengalami peningkatan nilai moral yang semula

hanya terdapat 15 anak pada kategori sedang atau 88,24% setelah diberikan *treatment* (perlakuan) 12 anak menjadi kategori tinggi atau 70,6%.

Hasil pengumpulan data gambaran nilai moral anak sebelum dan setelah diterapkan pembelajaran *picture and picture* yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari skor total sedang sebelum perlakuan pada kategori sedang yaitu 15 anak menjadi kategori tinggi yaitu 12 anak setelah diberikan perlakuan. Gambaran nilai moral anak sebelum dan setelah diterapkan pembelajaran *picture and pictue* dapat disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

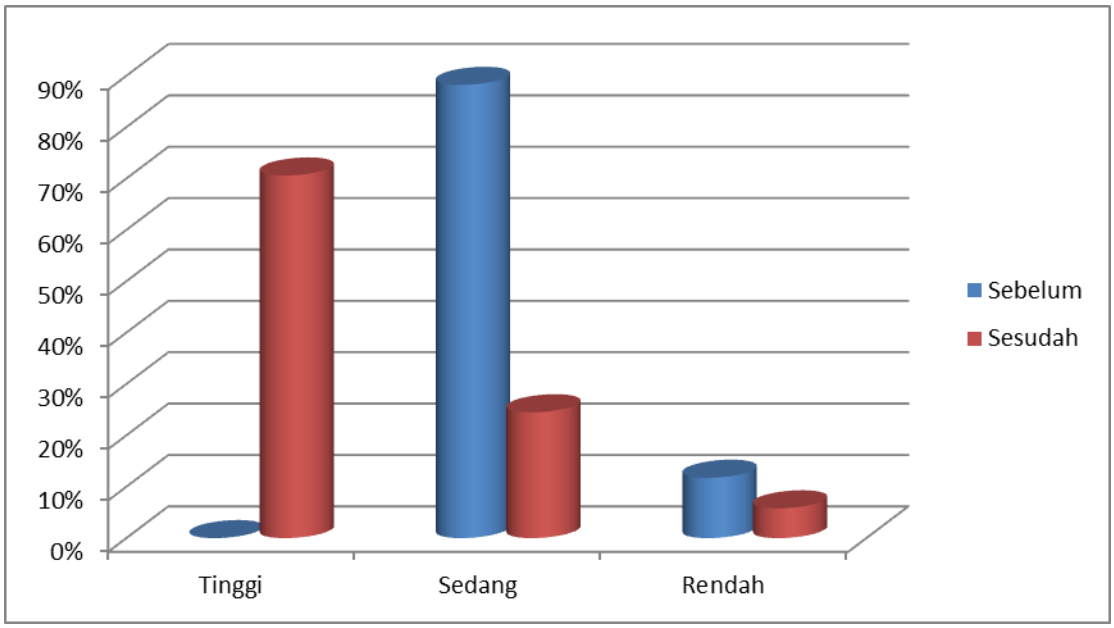

Gambar 3 Diagram Batang Gambaran Umum Nilai Moral Anak di PAUD Syakhshiatul Ummah Desa Limbat Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Model *Picture and picture*

Dari pengolahan data penelitian diketahui bahwa model pembelajaran *picture and picture* terdapat pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan nilai moral anak. Ditandai dengan jumlah persentase olahan data dari setiap indikator yang mencakup perilaku jujur, penolong, sopan, menghormati, sportif, menjaga kebersihan diri, dan menjaga kebersihan lingkungan

.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terdapat 2 orang anak dengan jumlah persentase 11,76% berada pada kategori rendah, 15 orang anak dengan jumlah persentase 88,24% berada kategori sedang, dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori tinggi atau persentase 0%. Jadi Sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* anak di kategori sedang. Artinya, masih ada anak yang belum mencapai perkembangan moral yang diharapkan.
2. Sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terdapat 1 orang anak dengan jumlah persentase 5,8% dalam kategori rendah, 4 orang anak dengan jumlah persentase 24,5% berada pada kategori sedang, 12 orang anak dengan jumlah persentase 70,6% berada pada kategori tinggi. Jadi Sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* anak di kategori tinggi. Artinya, sudah ada anak yang berkembang sesuai harapan.
3. Terdapat besarnya pengaruh pembelajaran model *picture and picture* dalam meningkatkan nilai moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Syakhshiatul Ummah Desa Limbat Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan persentase 34,3%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalam ruang lingkup PAUD. Adapun saran tersebut adalah:

1. Bagi Guru
   Diharapkan guru dapat memberikan model pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan kepada anak agar proses pembelajaran tidak membosankan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Diharapkan dapat menjadi referensi yang baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Orang tua
   Diharapkan bagi orang tua agar dapat menggunakan *picture and picture* dalam kegiatan bermain anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Anik Puji Lestari. 2011. *Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek dengan model pembelajaran picture and picture.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Cucu Eliyawati. 2005. *Pemilihan dan Pengambangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini.* Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan ketenagaan Perguruan Tinggi : Jakarta.

Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Depdikbut. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) 137.Depdikbud. Jakarta.

Hidayat Otib Satibi. 2006. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Hurlock, Elizabeth. 2002. *Psikologi Perkembangan.* Erlangga: Jakarta.

John W Santock. 2007. *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.

Jonatan Sarwono. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta

Kohlberg. 2014. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta : Rajawali Pers.

Maleong. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif.*Bandung : Remaja Rosda Karya.

Meggitt Carolyn. 2013. *Memahami Perkembangan Anak.* Jakarta: PT.Indeks

Moeslichatoen. 2005. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Piaget, 2014.*Pembelajaran Nilai-Karakter*.Jakarta: Rajawali Pers.

Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung:Alfabeta.

Rostina Sundayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan.* Alfabeta. Bandung.

Saifudin Azwar. 2012. Skala Penyusunan Psikologi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian.* Rineka Cipta. Jakarta

Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Jakarta: Pustaka Belajar. 2009.

Surna I Nyoman. 2005. *Etika Profesi*.Jakarta :Akademi Ilmu Sekretari dan Manajement Indonesia.

Suyatno, Slamet. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti DPPTKTKDKPT.

Yuliani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*: Jakarta: Permata Puri Media.